

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAGANG, PERSEDIAAN, DAN MODAL KERJA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN CV SURYA MANDIRI SOLO

Pungki Purnomo Wahyu Aji ¹⁾
Dewi Saptantinah Puji Astuti ²⁾
Bambang Widarno ³⁾

^{1, 2, 3)} Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
e-mail: ¹⁾ pungki.08@gmail.com
²⁾ dewi.astutie@gmail.com
³⁾ bwidarno@yahoo.com

ABSTRACT

The survival of the company based on the assessment of financial performance can be seen from the level of liquidity of the company itself. Liquidity became a reference point as a company's ability to meet short-term obligations. Factors affecting the liquidity trade receivables turnover is, supplies, and working capital. The purpose of this study: 1) to determine the influence of Trade Receivables turnover of liquidity the company's. 2) to determine the effect of merchandise inventory turnover of liquidity in the company's. 3) to determine the effect of rotation of the working capital to the liquidity of the company's. Research methods method using case studies, the type of data used quantitative and qualitative data, the source data used are secondary data. Method of data collection used documentation. Technique of data analysis used the classic test assumptions, some linear regression analysis, t-test, F and the coefficients of determination. In Conclusion: 1) analysis results obtained with t values arithmetic amounts to 4893 with a value of 0.001 probability H_0 is then $0.05 <$ rejected means that there is a significant positive influence on the company's trade receivables turnover liquidity CV Surya Mandiri Solo 2) analysis results obtained with t values arithmetic amounts to 4645 to the value of the probability of $0.002 < 0.05$ H_0 then rejected means that there is a positive and significant impact on the liquidity of the company's inventory turnover CV Surya Mandiri Solo. 3) the results of the analysis of the obtained values of t-0750-value probability $0475 > 0.05$ then H_0 received means no significant negative impact on working capital turnover in corporate liquidity in CV Surya Mandiri Solo.

Keywords: *account turnover inventory items, working capital turnover turn over of accounts receivable, liquidity*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mencapai laba yang optimal dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien. Laba penting bagi perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, tumbuh dan berkembang serta mampu menghadapi persaingan. Berbagai strategi dijalankan seperti melakukan kebijakan manajemen dalam mengelola kinerja bisnis agar siap dalam bersaing, berkembang, dan perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satu faktor yang dapat menjadi indikator dalam menilai kelangsungan hidup berdasarkan kinerja suatu perusahaan adalah tingkat likuiditas dari perusahaan itu sendiri. Likuiditas menjadi acuan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Arief Sugiono, 2009:

68). Suatu kewajiban diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek jika diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal perusahaan, atau jangka waktu pelunasan kewajiban jangka pendek adalah paling lama satu tahun (Johar Arifin,2009:170).

Persediaan sebagai salah satu aktiva lancar yang merupakan unsur paling aktif dalam operasi perusahaan dagang khususnya, yang secara berkelanjutan diperoleh dan diubah, lalu dijual kembali. Persediaan berperan sebagai sumber pendapatan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai kewajiban keuangan perusahaan diantaranya membiayai kegiatan operasional perusahaan atau kegiatan pokok lainnya. Setiap manajemen perusahaan perlu untuk melakukan pengendalian yang optimal melalui perputaran persediaan, agar dapat menghitung berapa kali dana yang terinvestasi dalam persediaan yang berputar dalam satu tahun. Apabila suatu perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik, maka perusahaan tersebut secepatnya dapat mengubah persediaan yang tersimpan melalui penjualan yang akan menghasilkan piutang dan kemudian akan bertransformasi menjadi kas pada saat penagihan.

Salah satu strategi alternatif yang dipakai di setiap perusahaan guna memperlancar penjualan hasil produksinya adalah dengan melakukan penjualan secara kredit pada produk atau jasa yang ditawarkan kepada calon pelanggan. Penjualan kredit juga berperan sebagai salah satu alternatif dalam memenangi persaingan pasar yang semakin ketat terutama dalam bidang usaha sejenis. Sistem penjualan secara kredit akan menghasilkan perkiraan dalam bentuk piutang usaha. Piutang usaha tersebut akan bertransformasi menjadi kas pada saat piutang tersebut jatuh tempo dan dilunasi oleh pelanggan sesuai penetapan jangka waktu yang diberikan berdasarkan kebijakan kredit perusahaan. Namun pembayaran piutang yang diterima di kemudian hari akan menimbulkan risiko bagi perusahaan, baik risiko keterlambatan pelunasan piutang oleh pelanggan, hingga risiko tidak terbayarnya piutang tersebut. Jika terjadi hal seperti ini, maka akan berpengaruh pada tingkat perputaran piutang menjadi menurun dan mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan dalam memaksimalkan nilai perusahaan tersebut.

Perusahaan dalam mengembangkan usahanya sebagai langkah untuk mencapai tujuan dari manajemen yang optimal, salah satu caranya adalah meningkatkan kinerja keuangan dan menggunakan sumber daya ekonomi yang dimiliki seperti modal kerja. Modal kerja sangat dibutuhkan dalam kegiatan suatu perusahaan, dan modal kerja sangat penting dalam menunjang kelancaran kegiatan operasi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berjalan dengan baik secara berkesinambungan. Modal kerja harus tersedia sehingga mampu membiayai pengeluaran perusahaan. Dengan modal kerja yang dimiliki, perusahaan dapat beroperasi secara efisien dalam arti perusahaan harus menggunakan modal kerja sesuai dengan kebutuhan, agar tidak terjadi kelebihan modal kerja yang menganggur sehingga tidak produktif.

CV Surya Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan *sparepart* yang beralamat di Solo Baru. Perusahaan retail dengan tingkat perputaran persediaan dan piutang yang cukup tinggi, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik bagi keberlangsungan hidup perusahaan. Pengelolaan persediaan dan piutang sebagai modal kerja perusahaan kurang maksimal, sehingga mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Persediaan, piutang, dan modal kerja harus dikelola dengan baik secara efektif dan efisien, karena aktiva lancar tersebut merupakan unsur yang sangat penting dalam modal kerja perusahaan. Pengelolaan ketiga unsur tersebut berpengaruh dalam kinerja perusahaan sebagai salah satu penilaian terhadap kinerja keuangan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Persediaan, Piutang dan Modal Kerja berperan sangat penting terhadap optimalisasi kinerja suatu perusahaan. Untuk itu dilakukan langkah analisis yang baik untuk mengelola aktiva yang dimiliki suatu perusahaan, perusahaan harus mengevaluasi efisiensi jumlah aktiva untuk meningkatkan kinerja keuangan khususnya dari likuiditas perusahaan.

Menurut penelitian Ribka Olivia Stephanie Widhartama (2012) dalam penelitian terdahulu mengenai analisis perputaran persediaan dan piutang dagang terhadap likuiditas perusahaan industri rokok. Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian secara statistik dan ratio, diperoleh

hasil bahwa tingkat likuiditas dapat dipengaruhi oleh perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama yang merupakan bagian dalam modal kerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukman Hidayat dan Dira Muttaqien (2009) mengenai peranan modal kerja dalam meningkatkan kinerja keuangan PT Kalbe Farma. Berdasarkan hasil pengujian metode diskriptif komparatif hubungan modal kerja dan likuiditas, modal kerja berpengaruh terhadap likuiditas yang menunjukkan bahwa kenaikan modal kerja bersih pada perusahaan mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan.

Perbedaan dengan jurnal penelitian sebelumnya oleh Lukman Hidayat dan Dita Muttaqien (2009) adalah bentuk jenis perusahaan sebagai objek penelitian, dimana sebelumnya pada perusahaan manufaktur. Penelitian memilih perusahaan dagang sebagai objek penelitian, untuk mengetahui seberapa besar efektif dalam kinerja keuangan apakah Piutang, Persediaan, dan Modal kerja berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pada perusahaan dagang.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dagang terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. 2) Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan barang dagang terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. 3) Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap likuiditas CV Surya Mandiri.

H₂ : Perputaran persediaan barang berpengaruh positif terhadap likuiditas CV Surya Mandiri.

H₃ : Perputaran modal berpengaruh positif terhadap likuiditas CV Surya Mandiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan metode studi kasus, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data yang digunakan data skunder. Metode pengumpulan data yang digunakan dokumentasi. Definisi operasional variabel dan pengukurannya adalah sebagai berikut:

Variabel Independen (X)

Yang menjadi variabel independen pada penelitian ini adalah:

1) Perputaran Piutang sebagai variabel pertama (X₁)

Perputaran piutang dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Kasmir (2012: 178) Rumus Perputaran Piutang sebagai berikut

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2) Perputaran Persediaan sebagai variabel kedua (X₂)

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) mengukur hubungan antara harga pokok penjualan dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Menurut Kasmir (2008:180) Perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3) Perputaran Modal Kerja Variabel ketiga (X₃)

Menurut konsep kualitatif modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Berdasarkan konsep ini modal kerja merupakan sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditasnya. Konsep ini biasa disebut dengan modal kerja neto (net working capital). Rasio

ini menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja, Menurut Kasmir (2008:180) Perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Rata-Rata}}$$

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah:

Likuiditas sebagai variabel Y. Rasio likuiditas dimaksudkan untuk mengukur kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio*, (Sawir,2001: 8):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Teknik analisis data menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *Varians Inflation Factor (VIF)* yang dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS.
 - b. Uji Autokorelasi dilakukan dengan uji *Run* bertujuan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.
 - c. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji *Glejser*, yaitu dengan cara meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen.
 - d. Uji Normalitas atas residual dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui alat bantu komputer program SPSS 16.
2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi linear ganda dalam penelitian ini benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif atau BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) dilakukan pengujian asumsi klasik dengan hasil seperti tabel 1 berikut:

Tabel 1: Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Hasil Uji	Kesimpulan
Uji Multikolinearitas	Tolerance (0,119); (0,273) ; (0,239) > 0,1 VIF (8,423); (3,667); (4,178) < 10	Tidak ada multikolinearitas
Uji Autokorelasi	p (0,130) > 0,05	Tidak ada Autokorelasi
Uji heteroskedastisitas	P (0,371); (0,418); (0,352) > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Uji Normalitas	p (0,456) > 0,05	Residual normal

Sumber: Pengolahan data sekunder 2016

2. Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu Perputaran piutang dagang (X_1), Perputaran persediaan (X_2) dan perputaran modal kerja (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Likuiditas (Y).

Tabel 2: Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	1,533	9,290	0,000
Perputaran piutang dagang (X_1)	0,353	4,893	0,001
Perputaran persediaan (X_2)	0,218	4,646	0,002
perputaran modal kerja (X_3)	-0,072	-0,750	0,475

R Square = 0,982
Adjusted R Square = 0,975
F-hitung = 146,546
Sig. F = 0,000* α = 0,05
* Signifikan

Sumber: Data penelitian diolah 2016

Berdasarkan tabel 2 maka persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = 1,533 + 0,353X_1 + 0,218X_2 - 0,072X_3$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

- a : 1,533 artinya jika Perputaran piutang dagang (X_1), Perputaran persediaan (X_2) dan perputaran modal kerja (X_3) sama dengan nol, maka likuiditas (Y) adalah negatif atau menurun sebesar 0,329 persen.
- b_1 : 0,353 artinya pengaruh variabel perputaran piutang dagang (X_1) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo positif, artinya apabila perputaran piutang dagang sebesar satu persen, maka dapat meningkatkan likuiditas sebesar 0,353 persen pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo, dengan asumsi variabel perputaran persediaan (X_2) dan perputaran modal kerja (X_3) dianggap tetap.
- b_2 : 0,218 artinya pengaruh variabel perputaran persediaan (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo positif, artinya apabila perputaran persediaan meningkat sebesar satu persen, maka dapat meningkatkan likuiditas sebesar 0,218 persen pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo, dengan asumsi variabel perputaran piutang dagang (X_1) dan perputaran modal kerja (X_3) dianggap tetap.
- b_3 : -0,072 artinya pengaruh variabel perputaran modal kerja (X_3) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo negatif, artinya apabila perputaran modal kerja meningkat sebesar satu persen, maka dapat menurunkan likuiditas sebesar 0,072 persen pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo, dengan asumsi variabel perputaran piutang dagang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) dianggap tetap.

Dari analisis tersebut, maka variabel yang dominan pengaruhnya terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo adalah variabel perputaran piutang dagang (X_1), karena nilai koefisien regresinya paling besar yaitu 0,353 di antara koefisien regresi variabel bebas yang lain (perputaran persediaan (X_2) sebesar 0,218, perputaran modal kerja (X_3) sebesar -0,072).

- a. Pengujian signifikansi pengaruh perputaran piutang dagang (X_1) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 4,893 dengan *probability value* sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran piutang dagang (X_1) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran piutang dagang terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo”, terbukti kebenarannya.

- b. Pengujian signifikansi pengaruh perputaran persediaan (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 4,645 dengan *probability value* sebesar $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran persediaan (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo”, terbukti kebenarannya.

- c. Pengujian signifikansi pengaruh perputaran modal kerja (X_3) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo

Hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar -0,750 dengan *probability value* sebesar $0,475 > 0,05$ maka H_0 diterima berarti ada pengaruh yang negatif tidak signifikan perputaran modal kerja (X_3) terhadap Likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang negatif dan signifikan perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo”, tidak terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka dapat menurunkan likuiditas perusahaan, sebab modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan maka posisi aktiva lancar menjadi kecil, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak likuid.

3. Uji F

Hasil analisis diperoleh nilai F hitung sebesar 146,546 dengan *probability value* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan variabel bebas yaitu perputaran piutang dagang (X_1), perputaran persediaan (X_2) dan perputaran modal kerja (X_3) secara simultan terhadap variabel terikat yaitu likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo.

4. Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* = 0,975 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas yaitu perputaran piutang dagang (X_1), perputaran persediaan (X_2) dan perputaran modal kerja (X_3) terhadap variabel terikat yaitu likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo sebesar 97,5% sedangkan sisanya ($100\% - 97,5\%$) = 2,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti, misalnya perputaran kas, laba perusahaan dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Piutang Dagang terhadap Likuiditas

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran piutang dagang terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran piutang dagang terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo”, terbukti kebenarannya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran piutang mengindikasikan semakin cepatnya waktu antara penjualan yang menimbulkan piutang dengan waktu pengumpulan kasnya. Dengan perputaran piutang yang tinggi modal yang diinvestasikan dalam piutang akan semakin sedikit, modal tersebut kemudian dapat digunakan ke dalam aktivitas yang dapat meningkatkan likuiditas sehingga dapat memaksimalkan modal kerja perusahaan. Tingkat perputaran piutang perusahaan merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah likuiditas ini. Pengelolaan piutang harus dikelola dengan baik dengan harapan dapat memperlancar aktivitas perusahaan untuk mencapai keuntungan yang diharapkan sebagai jaminan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya.

Piutang akan selalu mengalami perputaran selama perusahaan masih melaksanakan kegiatan operasionalnya. Semakin cepat atau semakin tinggi perputaran piutang, semakin tinggi pula tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin pendek waktu tertanamnya dana dalam piutang tersebut, dengan sendirinya investasi yang dilakukan dalam piutang dapat dengan cepat menjadi kas dan perusahaan memperoleh pendapatan atas penjualan persediaan tersebut. Sehingga memperkecil risiko perusahaan untuk tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Agus Santoso & Mohammad Nur (2008) dan Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2012) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dagang berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

2. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Likuiditas

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran persediaan terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo”, terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan apabila perputaran persediaan yang diperoleh tinggi, maka menunjukkan bahwa perusahaan bekerja secara efisien dan likuid perusahaan semakin baik. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula perusahaan memperoleh keuntungan dan menghasilkan laba sebab persediaan yang terjual secara tunai maupun kredit nantinya akan menambah kas masuk perusahaan sehingga kas yang masuk dapat digunakan untuk membeli persediaan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Persediaan merupakan salah satu bagian aktiva lancar yang nantinya akan menjadi barang dagang saat dijual. Penjualan tersebut akan menghasilkan kas atau piutang bagi perusahaan yang kemudian akan digunakan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (kewajiban lancar). Sehingga semakin tinggi perputaran persediaan berarti semakin cepat bagi perusahaan untuk memperoleh aliran kas dan membantu perusahaan untuk meningkatkan likuiditas perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nina Sufiana dan Ni Ketut Purnawati (2012) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.

3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Likuiditas

Hasil analisis data diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang negatif tidak signifikan perputaran modal kerja terhadap Likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Sehingga hipotesis yang berbunyi: “Ada pengaruh yang negatif dan signifikan perputaran modal kerja terhadap likuiditas pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo”, tidak terbukti kebenarannya.

Hal tersebut dapat peneliti jelaskan bahwa semakin tinggi perputaran modal kerja maka dapat menurunkan likuiditas perusahaan, sebab modal kerja yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan maka posisi aktiva lancar menjadi kecil, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak likuid. Modal Kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk aktiva jangka pendek yaitu kas, surat berharga jangka pendek, piutang dan persediaan. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan. Selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai saat dimana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut berarti makin cepat perputarannya, atau makin tinggi perputarannya. Berapa lama periode perputaran modal kerja adalah tergantung kepada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen modal kerja tersebut.

Pengaruh modal kerja terhadap likuiditas perusahaan yang negatif dikarenakan modal kerja yang berlebihan terutama modal kerja dalam bentuk uang tunai dan surat berharga dapat merugikan perusahaan karena menyebabkan berkumpulnya dana yang besar tanpa penggunaan secara produktif. Kelebihan modal kerja juga akan menimbulkan tidak efektif dalam operasi perusahaan. Sebaliknya adanya ketidak cukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Modal kerja dapat dilihat dari perputaran kas (*cash turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*), dan perputaran persediaan (*inventory turnover*).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Cathelia Christianty Gunawan dan Lauw Tjun Tjun (2014) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan (*inventory turnover*) dan perputaran piutang (*receivables turnover*) tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian Cathelia Christianty Gunawan dan Lauw Tjun Tjun (2014) bahwa perputaran modal kerja yang terlalu tinggi mengakibatkan tingkat likuiditas perusahaan mengalami penurunan, sebab modal kerja digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehingga aktiva lancar berupa kas menjadi kecil, yang berdampak terhadap tingkat likuiditas perusahaan.

KESIMPULAN

Hasil analisis diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran piutang dagang (X_1) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Ada pengaruh yang positif dan signifikan perputaran persediaan (X_2) terhadap likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo. Ada pengaruh yang negatif tidak signifikan perputaran modal kerja (X_3) terhadap Likuiditas (Y) pada perusahaan CV Surya Mandiri Solo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar, 2009, *Akuntansi Pajak dengan Microsoft Excel: Solusi Tuntas Akuntansi Pajak*. Elex Media Komutindo. Jakarta
- Hidayat, Lukman dan Dira Muttaqien, 2009, "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan", *Jurnal Ilmiah Ranggagading* Vol. 9 No. 2, Oktober 2009. Hal: 124-136.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku Satuan, Salemba Empat, Jakarta.
- Jusup, Al Haryono, 2005, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid 2, STIE YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Martono dan D, Agus Harjito, 2003, *Manajemen Keuangan*, Ekonisia: Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2001, *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- S. Munawir, 2004, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta.

- Sawir, Agnes, 2001, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sawir, Agnes, 2009, *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiono, Arief, 2009, *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*, Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sutarno, 2013, *Aplikasi Komputer Statistik Dengan Software SPSS*, Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Sutrisno, 2009, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh, Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman, 2000, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Cetakan Kelima, Raja Grafindo, Jakarta.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Struktur Pengendalian Intern*, Rineka, Jakarta.
- Widharta, Ribka Olivia Stephanie, 2012, *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas Perusahaan Industri Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Bina Nusantara Diakses [http://eprints.binus.ac.id /id/eprint/27188](http://eprints.binus.ac.id/id/eprint/27188), diakses pada 22 September 2015.
- Yasmani, Muhammad, 2013, *Analisis Perputaran Piutang Dagang dan Persediaan Barang Dagangan pada CV Surya Jaya Samarinda*, Universitas Mulawarman. Diakses http://journal.feunmul.in/ojs/index.php/publikasi_ilmiah/article/view/100, diakses pada 22 September 2015.